

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan data yang telah dikumpul dan pengujian hipotesis dengan analisis regresi linear berganda telah dilakukan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan *fraud*. Hubungan positif tersebut mengindikasikan bahwa semakin efektif sistem pengendalian internal yang diterapkan, maka semakin tinggi pula tingkat pencegahan terhadap terjadinya *fraud*.
2. *Whistleblowing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan *fraud*. Hubungan positif tersebut mengindikasikan bahwa semakin efektif sistem *whistleblowing* yang diterapkan dalam organisasi, maka semakin tinggi pula tingkat pencegahan terhadap terjadinya *fraud*.
3. Moralitas individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan *fraud*. Hubungan positif tersebut mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat moralitas individu dalam organisasi, maka semakin besar kemampuan organisasi dalam mencegah terjadinya *fraud*.

B. Saran

Saran-saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Sampel dalam penelitian ini sedikit dan hanya terbatas pada auditor yang bekerja di Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan. Disarankan Penelitian selanjutnya dapat menambah serta memperluas wilayah dan jumlah sampel.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambah jumlah variabel baru selain dalam penelitian ini agar lebih mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi pencegahan *fraud*.
3. Selain menggunakan kuesioner, penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan metode wawancara langsung kepada responden
4. Inspektorat perlu memperkuat pelaksanaan sistem pengendalian internal secara konsisten, tidak hanya pada aspek administratif, tetapi juga pada pengawasan yang berkelanjutan dan evaluasi risiko secara berkala.
5. Meningkatkan efektivitas *whistleblowing* melalui jaminan perlindungan identitas pelapor serta tindak lanjut laporan yang transparan dan profesional.
6. Inspektorat perlu memperkuat pembinaan integritas dan etika profesi secara berkelanjutan, bukan hanya dalam bentuk sosialisasi aturan, tetapi melalui kegiatan yang mampu menanamkan kesadaran moral dan tanggung jawab pribadi serta adanya pemberian sanksi yang tegas dan adil .